

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, maka penulis menarik kesimpulan bahwa:

1. PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk mengalami penurunan modal kerja selama 2 periode berturut-turut yaitu periode 2016-2017 sebesar 175.210.983.777 dan pada periode 2017-2018 sebesar 465.440.992.447 yang disebabkan karena adanya penurunan pada aset lancar dan liabilitas lancar selama 3 tahun berturut-turut.
2. PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk mengalami kekurangan modal kerja selama 2 periode berturut-turut. Karena modal kerja yang dibutuhkan pada periode 2016-2017 dan 2017-2018 lebih tinggi daripada modal kerja yang tersedia. Hal ini disebabkan karena adanya penumpukan persediaan yang membuat tingkat perputaran persediaan menjadi lambat dan tidak optimalnya dalam penagihan piutang yang mengakibatkan piutang lambat tertagih, sehingga hal ini dapat mengganggu kelancaran kegiatan operasional perusahaan yang berakibat pada kebutuhan modal kerja perusahaan.

5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan sebelumnya, penulis akan memberikan saran yang berhubungan dengan permasalahan yang dihadapi oleh perusahaan, yaitu sebagai berikut:

1. Sebaiknya perusahaan lebih memaksimalkan pengelolaan modal kerjanya sehingga modal kerja pada perusahaan dapat terus mengalami peningkatan dan dapat memenuhi kebutuhan modal kerja perusahaan.
2. Sebaiknya perusahaan meninjau kembali pengalokasian modal kerjanya karena perusahaan mengalami kekurangan modal kerja selama dua

periode berturut-turut yang dapat menghambat perusahaan dalam memperoleh laba dengan mempercepat tingkat perputaran persediaan dalam perusahaan. Selain itu, perusahaan harus lebih meningkatkan penjualan dalam perusahaan. Namun perusahaan harus tetap menekan biaya operasionalnya agar dapat memperoleh laba yang optimal.